

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu usaha sistematis dalam rangka menemukan jawaban ilmiah terhadap suatu masalah dengan tujuan eksploratif, pengembangan, menguji kebenaran suatu pengetahuan. Dalam penelitian penting adanya metode penelitian dalam prosesnya. Metode merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian merupakan cara sistematis yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan dan proses identifikasi dan penjelasan fenomena yang sedang diteliti.²

Penulis akan memaparkan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dimana penelitian ini untuk menyelidiki keadaan, kondisi yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.³ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hasil penemuannya berupa data deskriptif (ucapan, tulisan, perilaku orang-orang yang diamati) dan dalam prosesnya bukan menggunakan prosedur statistik, digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial. Tujuan penelitian kualitatif adalah memahami bagaimana kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pendeskripsian secara rinci dan mendalam terkait kondisi apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi (natural setting).⁴

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Band ung: Alfabeta, 2010), 2

²Gumilar Rusliwa Somantri, *Memahami Metode Kualitatif*, (Makara, Sosial Humaniora, vol. 9, No. 2, Desember 2005: 57-65)

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 3

⁴Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian*

Penelitian kualitatif mempunyai pendekatan-pendekatan antara lain; pendekatan interpretif, pendekatan artistik, pendekatan sistematis, pendekatan antropologis, pendekatan biologis, serta pendekatan studi kasus.⁵ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus sendiri memiliki arti kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan tentang peristiwa tersebut.⁶ Begitupula pada penelitian ini, peneliti meneliti mengenai sebuah permasalahan/ kasus (kejadian/ peristiwa) dalam sebuah objek yang diteliti, dimana topik yang diteliti adalah implementasi Bimbingan Konseling Islam pada penyandang disabilitas mental di BRSPDM Margo Laras.

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian ditentukan setelah dilakukan pra-observasi, yaitu akan dilaksanakan di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Mental (BRSPDM) Margo Laras di Pati. Pemilihan lokasi ini, berdasarkan kesesuaian judul dan kesesuaian dengan keilmuan Bimbingan Konseling Islam. Selain itu, dalam penanganan Penyandang Disabilitas Mental di BRSPDM menggunakan layanan Bimbingan Konseling Islam. Dan pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam dalam membentuk perilaku sosial Penyandang Disabilitas Mental, sangat penting dilakukan dalam memulihkan kembali PDM untuk kembali lagi ke Masyarakat. Sehingga perlu adanya penelitian ini, khususnya dalam bidang keilmuan BKI. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September, selama 1 bulan.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini, peneliti telah menentukan bahwa yang menjadi subjek khususnya adalah penyandang

Pendidikan Bahasa Indonesia, (Surakarta, 2014), 4

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Rosda), 3.

⁶Mudjia Raharjo, *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), 3

disabilitas mental atau disana disebut dengan Penerima Manfaat (PM) pada fase pemeliharaan dan Pembina yang memberikan layanan BKI. Namun tidak lepas dari pimpinan BRSPDM Margo, guna melengkapi data yang diperlukan.

D. Sumber Data

Sumber data mengarah pada asal data penelitian yang didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti selama proses penelitian.⁷ Dalam penelitian kualitatif, agar hasil penelitiannya berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap. Data tersebut adalah data primer, dimana data ini berbentuk verbal diperoleh dari ucapan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek penelitian yang dapat dipercaya dan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis, foto, film, rekaman video, benda-benda dan data lainnya yang dapat melengkapi data primer.⁸

1. Data Primer

Sumber data utama pada penelitian ini adalah pembina PM yang memberikan layanan bimbingan konseling islam dan PM (Penerima Manfaat) atau penyandang disabilitas mental yang ada di BRSPDM Margo Laras serta mendapat layanan Bimbingan Konseling Islam. Data yang dikumpulkan berupa ungkapan, persepsi, pendapat mereka tentang semua hal yang berkaitan pelaksanaan layanan bimbingan konseling islam dalam membentuk perilaku sosial penerima manfaat yang telah berjalan. Sumber data diperoleh dari Penerima Manfaat yang merupakan Penyandang Disabilitas Mental di BRSPDM Margo Laras Pati dan pembina PM, yang terdiri dari Pekerja Sosial (Peksos), Psikolog, Penyuluh. Dan untuk melengkapi data, sumber data juga diperoleh dari pimpinan BRSPDM Margo Laras.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang di gunakan peneliti untuk

⁷Wahid Murni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), 8

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 22

melengkapi data pada penelitian ini berasal dari dokumentasi kegiatan layanan Bimbingan Konseling Islam berupa foto, rekaman video dan berasal dari dokumen/ data tertulis yang dimiliki BRSPDM Margo Laras Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap terpenting dan utama dalam penelitian. Dimana pada tahap inilah yang akan menentukan keabsahan hasil penelitian ini. berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data secara sistematis dengan cara berkomunikasi kepada individu yang menjadi informan atau responden.⁹ Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah semi terstruktur. Teknik wawancara semi terstruktur merupakan bentuk wawancara yang sudah dipersiapkan, akan tetapi keleluasaan kepada responden untuk menerangkan agak panjang mungkin tidak langsung fokus bahasan atau pertanyaan, atau mungkin mengajukan topik bahasan sendiri selama wawancara berlangsung.¹⁰

Penelitian ini berfokus pada implementasi Bimbingan Konseling Islam dalam membentuk perilaku sosial penyandang disabilitas mental. Peneliti pada penelitian ini menunjukan wawancara kepada pembina Penerima Manfaat (PM) dan Penerima Manfaat (PM) di BRSPDM Margo Laras menggunakan pedoman yang telah dibuat. Dari fokus penelitian ini, maka diperlukan data terkait pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling Islam yang diberikan; teknik, metode, keterampilan Bimbingan Konseling Islam yang diterapkan sehingga mampu membentuk perilaku sosial penyandang disabilitas mental. Selain itu juga perlu menanyakan kepada Penerima Manfaat (PM) terkait bagaimana tanggapan atau respon terhadap layanan Bimbingan Konseling Islam yang

⁹Gantina Komalasari, Eka Wahyuni, Karsih, *Asesmen Teknik Nontes dalam Perspektif BK Komprehensif*, (Jakarta: PT Indeks, 2016), 43

¹⁰Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 115

didapatkan selama di BRSPDM.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi bertujuan mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian yang diamati.¹¹

Observasi yang dilakukan peneliti termasuk observasi non partisipan, yang mana peneliti hanya melakukan pengamatan pada objek yang dituju tanpa terlibat dengan subjek yang diamati. Dan observasi dilaksanakan secara terstruktur. Pengamatan dilakukan secara sistematis dengan persiapan yang telah disusun dan menggunakan instrumen yang telah diuji validitas dan realibitasnya.¹²

Melalui teknik observasi, peneliti bertujuan mendapatkan kebenaran terkait hasil wawancara dan kondisi di lapangan. Data pelaksanaan terkait layanan Bimbingan Konseling Islam, selain didapatkan melalui pendapat pembina PM dan Penerima Manfaat, juga perlu adanya pengamatan langsung, agar dapat diketahui bagaimana nilai-nilai perilaku penerima manfaat, proses kerja dan penerapan dari layanan Bimbingan Konseling Islam.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti selain wawancara dan observasi, juga dilakukan melalui dokumentasi untuk memperkuat data dan pelengkap. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa

¹¹ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 134

¹² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*, (Surakarta, 2014), 136

catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹³

Pengumpulan data melalui dokumentasi, peneliti bertujuan untuk mendapatkan data terkait Penerima Manfaat berupa data diri/ *curriculum vitae* dan data perkembangan diri Penerima Manfaat selama di BRSPDM Margo Laras. Selain itu dibutuhkan juga data pelengkap berupa data profil BRSPDM Margo Laras.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan saat semua data terkumpul, bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan objektif. Untuk memeriksa keabsahan data pada penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan ini: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, *audit trail*¹⁴

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah kembali ke lapangan, mengadakan wawancara, pengamatan pada sumber data yang telah ditentukan maupun sumber data yang baru, agar mendapatkan informasi atau data tambahan dan menelaah kembali dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui media lain.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara membaca lebih banyak literatur buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang sesuai penelitian, sehingga urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁵

3. Triangulasi

Triangulasi sangat penting dilakukan dalam penelitian apapun, triangulasi mempunyai arti Tri = tiga,

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 274

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 270

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 370.

angulasi dari *angle* = sudut.¹⁶ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁷ Langkah-langkah triangulasi yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Triangulasi sumber data, dilakukan dengan mencari data dari banyak sumber informan, yaitu orang yang terlibat dalam kegiatan layanan Bimbingan Konseling Islam pada Penyandang Disabilitas Mental atau disebut Penerima Manfaat.
- b. Triangulasi metode, dalam pengumpulan data dilakukan dengan berbagai metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dokumentasi. Dalam triangulasi metode, untuk memantapkan data peneliti melakukan perbandingan data yang diperoleh dari pembina Penerima Manfaat dengan data yang diperoleh dari Penerima Manfaat, atau dapat juga dengan membandingkan data hasil wawancara dengan data pribadi Penerima Manfaat.

4. *Audit Trail*

Untuk menguji keakuratan data, dilakukan pemeriksaan kembali, dengan cara melakukan analisis atau penelusuran kembali semua berkas yang terkumpul dari rangkaian kegiatan penelitian, dan penelusuran tersebut dilakukan bersama dalam bentuk diskusi antar sejawat.¹⁸ Data yang ditelusuri kembali adalah a. Data mentah berupa catatan lapangan, hasil rekaman, dokumen, foto; b. Hasil analisis data berupa rangkuman dan konsep-konsep; c. Hasil sintesis data berupa tafsiran, simpulan, definisi tema, interrelasi tema, pola hubungan dengan literatur, laporan akhir; d. Catatan proses yang digunakan.¹⁹

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 25

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 372.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 27.

¹⁹ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan selama proses pengambilan data sampai laporan penelitian sudah jadi. Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk memberikan makna atau memaknai data dengan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya menjadi bagian-bagian berdasarkan pengelompokan tertentu sehingga diperoleh suatu temuan terhadap rumusan masalah diajukan.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan menggunakan analisis selama dilapangan model miles dan huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.²¹ Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data pada penelitian ini:

1. Reduksi Data

Setelah data telah terkumpul, langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu.²² Kegiatan reduksi data adalah meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori dan tema-tema. Pada proses ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui proses awal yaitu melakukan observasi ke lapangan, wawancara dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian, kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya. Maka dalam proses reduksi ini, peneliti mengumpulkan dan memilah data terkait pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam yang dapat membentuk perilaku sosial penyandang disabilitas mental.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah

Maulana Malik Ibrahim, 2017), 15

²⁰ Mudjia Raharjo, *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), 18

²¹ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim), 13

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 338

penyajian data. Penyajian data adalah menyusun sekumpulan informasi, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, sehingga dapat dengan mudah melihat data yang telah diperoleh.²³ Disini peneliti berusaha mengorganisasikan dan memaparkan data secara menyeluruh untuk memperoleh gambaran secara lengkap.

Peneliti akan menyusun data yang diperoleh di lapangan yaitu tentang implementasi Bimbingan Konseling Islam dan bagaimana layanan BKI diterapkan pada Penerima Manfaat sehingga dapat membentuk perilaku sosialnya kembali, serta respon Penerima Manfaat dalam mendapatkan pelayanan Bimbingan Konseling Islam. Dari penyajian data, peneliti akan menemukan gambaran yang dijabarkan secara gambar maupun deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan dari awal dan secara terus-menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan-kesimpulan awal, bersifat longgar, tetap terbuka, dan skeptis. Dalam penarikan kesimpulan ini, peneliti melakukan secara induktif, dimana pengambilan kesimpulan dimulai dari hal-hal yang bersifat khusus menuju hal-hal yang bersifat umum.²⁴

²³ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (Jurnal alhadharah, Vol. 17 No. 33 Januari- Juni2018)

²⁴ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (Jurnal alhadharah, Vol. 17 No. 33 Januari- Juni2018)